
Pengembangan Website Profil Desa Untuk Mendukung Digitalisasi Desa Berbasis Framework Laravel

Dyah Ayu Sri Hartanti¹*, Sujono², Mohamad Anshori Aris Widya³, Samsudin⁴, Ade Nur Rahman⁵, M Rio Andika⁶, M. Adam Zuhrial⁷

¹ Program studi Rekayasa pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3,6,7} Program Studi Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{4,5} Program Studi Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: dyah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The Plosokerep Village Community Service Program (PKM) aims to provide an official website-based information medium and a digital promotion tool for local SMEs. The main issue is the absence of a village digital platform and limited promotion of SME products. The solution offered is the development of a Laravel-based Village Profile Website with features including a village profile, content management, an SME product showcase, and activity documentation. The implementation method comprises a needs analysis, system design, development, testing, and training for village officials. The results show that the website is fully functional, publicly accessible, and useful for information transparency and SME promotion. The presence of this website strengthens the village's digital identity while supporting a sustainable digitalization process.

Keywords: Village website, Laravel, SME, digitalization.

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Plosokerep bertujuan menyediakan media informasi resmi berbasis website sekaligus sarana promosi digital bagi UMKM lokal. Permasalahan utama adalah belum adanya platform digital desa dan terbatasnya promosi produk UMKM. Solusi yang ditawarkan berupa pembangunan Website Profil Desa berbasis Laravel dengan fitur profil desa, manajemen konten, etalase produk UMKM, dan dokumentasi kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, uji coba, serta pelatihan perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan website telah berfungsi dengan baik, dapat diakses publik, serta bermanfaat untuk transparansi informasi dan promosi UMKM. Keberadaan website ini memperkuat identitas digital desa sekaligus mendukung proses digitalisasi berkelanjutan.

Kata kunci: Website desa, Laravel, UMKM, digitalisasi

PENDAHULUAN

Desa Plosokerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, merupakan wilayah yang memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, terutama melalui keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Produk UMKM desa ini beragam, mulai dari makanan olahan, kerajinan, hingga hasil pertanian, yang seharusnya mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan perangkat desa serta pelaku usaha, potensi tersebut belum tergarap optimal karena masih terkendala keterbatasan media promosi dan dokumentasi digital. Promosi produk lebih banyak dilakukan melalui cara konvensional atau media sosial pribadi, sehingga jangkauannya terbatas dan kurang mampu meningkatkan daya saing. Disisi lain, Desa Plosokerep hingga kini juga belum memiliki sarana informasi resmi berupa website desa yang dapat diakses secara luas. Profil desa, sejarah, maupun informasi kegiatan masyarakat hanya tersampaikan melalui jalur informal atau komunikasi langsung, sehingga tidak terdokumentasi secara baik. Kondisi ini

mengakibatkan rendahnya transparansi informasi, sulitnya publik mengakses data desa, dan terhambatnya upaya promosi potensi lokal. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan media informasi digital yang terintegrasi, transparan, dan mudah diakses. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pelaksana PKM merancang dan membangun Website Profil Desa Plosokerep berbasis Laravel. Website ini tidak hanya menampilkan profil dan sejarah desa, tetapi juga dilengkapi dengan fitur etalase digital untuk promosi produk UMKM. Dengan demikian, website diharapkan berfungsi ganda, yaitu sebagai sarana informasi resmi sekaligus media pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Alasan pemilihan Desa Plosokerep sebagai lokasi program didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, desa ini memiliki potensi UMKM yang cukup besar namun masih terbatas dalam promosi digital. Kedua, belum adanya media informasi resmi yang dapat mendukung transparansi dan komunikasi desa. Ketiga, adanya antusiasme perangkat desa dalam menerima inovasi teknologi untuk mendukung pelayanan publik. Keempat, kesesuaian program dengan latar belakang akademik tim pelaksana yang bergerak di bidang teknologi informasi, sehingga solusi yang ditawarkan relevan dengan kebutuhan mitra. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membangun media informasi resmi berbasis website yang memuat profil desa, sejarah, perangkat desa, dan agenda kegiatan, sekaligus menjadi etalase digital UMKM. Selain itu, program ini ditujukan untuk memberikan pelatihan teknis kepada perangkat desa agar mampu mengelola website secara mandiri, sehingga keberlanjutan program dapat terjamin. Produk luaran berupa website profil desa menjadi inovasi penting karena dapat digunakan secara jangka panjang sebagai sarana komunikasi publik dan promosi digital desa.

Dari sisi akademik, landasan metodologis kegiatan ini merujuk pada pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan Asset Based Community Development (ABCD). Kemmis dan McTaggart (2005; 2014) menekankan bahwa PAR memberi ruang partisipasi penuh bagi mitra, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan. Sementara itu, Kretzmann dan McKnight (2017) serta Keam (2019) menjelaskan bahwa ABCD mendorong pembangunan masyarakat dengan mengoptimalkan aset lokal, termasuk potensi UMKM. Penelitian Dona dkk. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan ABCD dapat meningkatkan kapasitas masyarakat melalui digitalisasi aset lokal, sedangkan Ansori (2024) menegaskan efektivitas PAR dalam memperkuat pemberdayaan komunitas dampingan. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, program pengembangan website di Desa Plosokerep tidak hanya menjawab persoalan mitra, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi penguatan kapasitas digital desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

METODE

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Plosokerep beserta masyarakat desa, dengan perhatian khusus kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah desa dipilih sebagai mitra utama karena membutuhkan sarana informasi resmi untuk menyampaikan profil desa, sejarah, perangkat desa, dan berbagai kegiatan pembangunan. Sementara itu, pelaku UMKM menjadi kelompok sasaran tambahan yang memperoleh manfaat dari adanya etalase digital sebagai media promosi produk lokal. Desa Plosokerep sendiri merupakan wilayah yang sedang berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, sehingga dukungan dari perangkat desa dan masyarakat terhadap program ini cukup tinggi.

Proses perencanaan aksi dilakukan melalui pendekatan partisipatif bersama perangkat desa. Tim pengabdian melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang paling mendesak, kemudian melanjutkan dengan forum diskusi bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat. Dalam forum ini, mitra secara aktif mengungkapkan permasalahan, seperti keterbatasan media informasi resmi dan belum adanya wadah promosi UMKM yang terintegrasi. Melalui musyawarah tersebut, disepakati bahwa solusi terbaik adalah membangun website profil desa berbasis framework Laravel. Dengan demikian, mitra tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam perencanaan dan implementasi program.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara Participatory Action Research (PAR) dan prinsip Service Learning (SL). PAR dipilih karena menekankan kolaborasi antara tim pelaksana dan mitra dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perancangan solusi, hingga evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa website yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata desa. Sementara itu, SL digunakan karena program ini tidak hanya memberi manfaat bagi mitra, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa, yang memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola tantangan teknologi dan sosial di masyarakat.

Tahapan pelaksanaan dirancang secara sistematis agar kegiatan berjalan terarah. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa serta pelaku UMKM. Tahap kedua adalah perancangan sistem, yang mencakup desain tampilan website, struktur menu, serta fitur utama seperti profil desa, informasi kegiatan, layanan, dan etalase UMKM. Tahap ketiga adalah pengembangan website, yang dilakukan dengan framework Laravel untuk memastikan keamanan, skalabilitas, dan kemudahan pengelolaan. Tahap keempat adalah uji coba sistem bersama perangkat desa guna memastikan semua fitur dapat berfungsi dengan baik. Tahap kelima adalah pendampingan dan pelatihan, di mana perangkat desa diberikan pengetahuan teknis agar dapat mengelola konten secara mandiri. Tahap terakhir adalah implementasi dan publikasi, yaitu mengunggah website ke hosting agar dapat diakses masyarakat luas sebagai media informasi resmi desa.

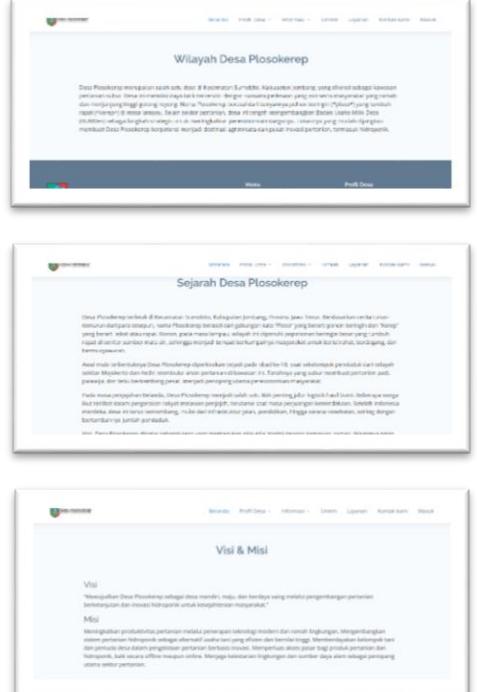
Melalui metode yang terintegrasi ini, program pengabdian tidak hanya menghasilkan sebuah produk teknologi berupa website, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa peningkatan literasi digital perangkat desa, promosi UMKM yang lebih luas, serta penguatan tata kelola informasi publik di Desa Plosokerep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan website profil Desa Plosokerep telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Website ini dibangun menggunakan framework Laravel dan telah dihosting sehingga dapat diakses secara publik melalui alamat domain resmi. Kehadiran website menjadi salah satu capaian penting dalam mendukung digitalisasi desa, karena mampu menyediakan sarana informasi yang modern, mudah diakses, dan terpercaya. Website ini dirancang untuk memuat berbagai informasi penting terkait identitas dan potensi desa, seperti profil desa, sejarah desa, perangkat desa, kegiatan desa, serta etalase digital untuk produk UMKM lokal. Dengan adanya etalase digital, produk UMKM Desa Plosokerep dapat ditampilkan lebih luas, disertai deskripsi dan kontak pelaku usaha. Hal ini diharapkan mampu memperluas jangkauan promosi, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Tabel 1.Tampilan Beranda dan Menu-menu pada Website

NO.	Tampilan Website	Gambar
1.	Tampilan Beranda	
2.	Tampilan Menu Informasi	
3.	Tampilan Menu UMKM	

4.	Tampilan Menu Profil Desa	
5.	Pelatihan pengoperasian website dengan perangkat desa	

Selain itu, dilakukan pula uji coba langsung bersama perangkat desa untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan baik. Fitur-fitur utama, seperti manajemen konten artikel, unggah foto kegiatan, hingga pengelolaan etalase UMKM, dapat dijalankan dengan lancar. Melalui pendampingan dan pelatihan, perangkat desa juga dilatih untuk mengelola konten secara mandiri, sehingga keberlanjutan pemanfaatan website dapat terjamin.

Dari hasil implementasi, dapat dibahas bahwa:

1. **Aspek Informasi Publik:** Website mampu meningkatkan transparansi, karena masyarakat kini dapat mengakses profil desa, sejarah, dan data perangkat desa dengan lebih mudah.
2. **Aspek Promosi UMKM:** Website berperan sebagai media promosi digital yang lebih terstruktur dibandingkan media sosial pribadi, sehingga memberikan nilai tambah bagi pelaku UMKM.
3. **Aspek Literasi Digital:** Perangkat desa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola sistem informasi berbasis web, yang dapat meningkatkan kapasitas literasi digital mereka.
4. **Aspek Keberlanjutan:** Dengan adanya panduan manual penggunaan website, perangkat desa dapat memperbarui konten secara rutin tanpa bergantung pada pihak luar.

Dengan demikian, pengembangan website profil Desa Plosokerep tidak hanya menghasilkan sebuah produk teknologi, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam aspek sosial, ekonomi, dan tata kelola informasi desa. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam penguatan kapasitas desa di era modern.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan Website Profil Desa Plosokerep berbasis Laravel sebagai solusi atas permasalahan minimnya media informasi resmi dan terbatasnya promosi digital bagi UMKM lokal. Melalui pendekatan partisipatif, website ini dirancang untuk berfungsi ganda: sebagai sarana transparansi informasi publik dan etalase digital yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan telah berfungsi dengan baik dan dapat diakses publik. Keberadaan website ini memberikan dampak signifikan dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan Transparansi Informasi: Masyarakat kini dapat mengakses data penting seperti profil desa, sejarah, dan kegiatan secara lebih mudah dan terstruktur.
2. Efektivitas Promosi UMKM: Etalase digital berhasil memberikan wadah promosi yang lebih luas bagi produk lokal, yang sebelumnya hanya mengandalkan media konvensional atau media sosial pribadi.
3. Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola sistem informasi secara mandiri, menjamin keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, pengembangan website ini tidak hanya menghasilkan produk teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat identitas digital desa dan mendukung proses digitalisasi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, masih ada potensi pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi fitur layanan publik online atau perluasan jangkauan promosi ke platform *e-commerce* yang lebih besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi melalui pengembangan website desa merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan tata kelola informasi dan memberdayakan potensi ekonomi desa di era modern. Penelitian ini merekomendasikan replikasi model serupa di desa-desa lain yang memiliki tantangan serupa untuk mempercepat proses digitalisasi secara nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Beri, B., & Singh, P. (2013). Web Analytics: Increasing Website's Usability and Conversion Rate. *International Journal of Computer Applications*, 72(6), 35–38. <https://doi.org/10.5120/12501-8420>
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Ravina, E. A. (2022). Service Learning (SL) in English language learning: The case of the Alternative Learning System (ALS) learners. *International Journal of Research Studies in Education*, 11(4), 9–19. <https://doi.org/10.5861/ijrse.2022.120>
- Sinaga, G. R. U., & Samsudin, S. (2021). Implementasi Framework Laravel dalam Sistem Reservasi pada Restoran Cindelaras Kota Medan. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(2), 73–84. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i2.131>
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria, dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.